

URGENSI BIMBINGAN DAN KONSELING DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH KISARAN TIMUR

Liza Ulmi Widi Arnaz

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: lizaulmi2008@gmail.com

Alfi Rahmi

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: alfirahmi@iainbukittinggi.ac.id

Abstract. *The essence of guidance and counseling itself is to provide understanding, knowledge and skills to individuals in order to achieve optimal independence and potential. The development of guidance and counseling has been increasing rapidly to date not only in schools, but also in society, especially in social institutions, namely orphanages. This happens due to the development of an increasingly advanced world of technology, so orphanage children must have the insight and skills to deal with it. The purpose of this activity is to help and provide understanding to orphanage children regarding the difficulties they face both in the personal, social, learning, and recovery fields. Guidance and counseling services are carried out at the Kisaran Timur Muhammadiyah (daughter) orphanage. The type of research conducted is descriptive qualitative with data collection techniques by observation and interviews. The results of the study revealed that the need for guidance and counseling services in orphanages as a place to complain about their ups and downs in living a life that is certainly different from children in general, this is evidenced by the enthusiasm of those who are passionate about participating in guidance and counseling services.*

Keywords: *Guidance and Counseling, Orphanage*

Abstrack. Esensi bimbingan dan konseling sendiri adalah memberikan pemahaman, pengetahuan serta keterampilan kepada individu agar mencapai kemandirian dan potensi secara optimal. Perkembangan bimbingan dan konseling yang kian pesat hingga saat ini tidak hanya di sekolah, tetapi dibutuhkan juga di masyarakat khususnya di lembaga sosial yaitu panti asuhan. Hal ini terjadi dikarenakan perkembangan dunia teknologi yang semakin maju, maka anak panti asuhan harus mempunyai wawasan dan keterampilan dalam menghadapinya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu dan memberikan pemahaman kepada anak panti asuhan terkait dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya baik di bidang pribadi, sosial, belajar, maupun karirnya. Layanan bimbingan dan konseling ini dilaksanakan di panti asuhan Muhammadiyah (putri) Kisaran Timur. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa perlunya layanan bimbingan dan konseling di panti asuhan sebagai tempat mengadu suka duka mereka menjalani kehidupan yang tentunya berbeda dengan anak pada umumnya, hal ini terbukti dengan antusias mereka yang bersemangat dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling.

Received November 30, 2022; Revised Desember 31, 2022; Januari 08, 2023

* Liza Ulmi Widi Arnaz, lizaulmi2008@gmail.com

Kata kunci : Bimbingan dan Konseling, Panti Asuhan

LATAR BELAKANG

Bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan yang erat kaitannya dengan individu dan lingkungan di sekitarnya baik melalui komunikasi dan hubungan yang terjalin, yang berguna untuk mengembangkan dan memelihara potensi diri serta mencegah dari segala hambatan dari lingkungan yang menjadi faktor penghambat dari kehidupan individu itu sendiri.

Bimbingan dan konseling yang dulunya dikenal di dunia pendidikan, kini bimbingan dan konseling meluas pada bidang- bidang di luar dunia pendidikan yang memberikan upaya pengoptimalan diri individu dan masyarakat.(All Habsy, 2017) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin maju memicu munculnya perubahan- perubahan dalam kehidupan individu di masyarakat. Hal ini merupakan tantangan tersendiri untuk bimbingan dan konseling yang dituntut mempunyai pemahaman, kemampuan, serta keterampilan yang nyata untuk merealisasikannya dalam layanan bimbingan dan konseling di luar bidang pendidikan. Dengan banyaknya perubahan yang terjadi di kehidupan sosial kemasyarakatan pada saat ini, maka diperlukannya kehadiran bimbingan dan konseling di setting lembaga- lembaga sosial, dunia industry, dan sebagainya (Hadiwinarto, 2020).

Salah satu lembaga sosial yang memerlukan layanan bimbingan dan konseling adalah panti asuhan Muhammadiyah Kisaran. Panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang memiliki tanggung jawab khusus untuk memberikan pelayanan khusus kepada anak- anak terlantar, anak yatim, anak kurang mampu, agar dapat hidup layak seperti anak- anak pada umumnya.

Tentunya dengan beragam karakter dan kepribadian anak, mereka tinggal di satu tempat yang sama maka mereka juga dituntut untuk dapat mandiri dan dapat menyesuaikan diri di lingkungan tempat tinggalnya yaitu di panti yang mana orang tua juga tidak lagi mendampingi mereka. Berbagai tuntutan yang dijalani mereka untuk dapat hidup mandiri, saling berbaur dengan teman panti lainnya, tentunya akan ada muncul permasalahan di panti baik itu dibidang pribadi, sosial, belajar, maupun karir.

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, maka peran bimbingan dan konseling diperlukan dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling di panti asuhan Muhammadiyah Kisaran. Tujuan dari layanan yang akan diberikan nantinya untuk menambah wawasan anak panti, mengatasi permasalahan anak panti baik permasalahan di bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir, serta melatih kemampuan komunikasi anak panti.

Urgensi bimbingan dan konseling tidak akan terlepas dari usaha bersama antara konselor dengan semua pihak yang berada di panti asuhan. Dengan adanya jadwal yang telah ditentukan selain jadwal kegiatan- kegiatan di panti, maka kesempatan ini dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk mengetahui pentingnya layanan bimbingan dan konseling di panti dalam penyelesaian masalah anak panti.

Berdasarkan kenyataan yang ditemukan dilapangan, maka dengan ini penulis ingin meneliti tentang urgensi bimbingan dan konseling di panti asuhan Muhammadiyah Kisaran. Harapan nantinya, bimbingan dan konseling dapat berguna bukan hanya di bidang pendidikan tetapi juga di bidang kesejahteraan sosial.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yakni menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dengan metode kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena dalam setting tertentu sehingga mendapatkan data dalam bentuk makna yang mendalam (Sugiyono, 2013).

Penelitian dengan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menginterpretasikan objek dan menemukan pengetahuan yang seluas- luasnya terhadap objek penelitian serta mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan lain sebagainya. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data didapatkan dari melaksanakan observasi dan wawancara (Samsu., 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan dan konseling merupakan suatu bantuan yang diperuntukkan bagi individu yang mengalami permasalahan baik di bidang pribadi, sosial, belajar, maupun karir yang dilakukan dengan proses yang berkesinambungan, bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan individu dan mengembangkan potensinya secara optimal.

Bimbingan dan konseling memiliki empat komponen layanan:

1. Layanan dasar

Yaitu layanan yang diberikan kepada individu secara terstruktur baik kelompok maupun klasikal untuk menambah pemahaman serta membantu individu mencapai tugas- tugas perkembangannya.

2. Layanan responsif

Yaitu layanan yang dilakukan segera untuk mengatasi permasalahan yang di hadapi konseli. Layanan ini penanganannya lebih cepat agar masalah yang di hadapi individu tersebut tidak menghambat tugas- tugas perkembangannya.

3. Layanan peminatan dan perencanaan individual

Layanan yang dilakukan untuk membantu individu dalam merumuskan segala aktivitas yang berkaitan dengan merencanakan masa depannya.

4. Dukungan sistem

Yaitu kegiatan- kegiatan manajemen yang berguna sebagai bahan pemantapan, pemeliharaan, dan pengembangan program bimbingan secara keseluruhan (Susanto, 2018).

Pelayanan bimbingan dan konseling di luar sekolah (masyarakat) memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi pemahaman

Fungsi ini membantu konseli agar mempunyai pemahaman terhadap kemampuan dan lingkungan di sekitarnya.

2. Fungsi preventif

Fungsi ini mencakup segala hal untuk mengantisipasi berbagai masalah yang kemungkinan akan muncul. Di dalam fungsi ini nantinya banyak kegiatan sebagai bentuk pencegahan masalah individu, diantaranya dengan memberikan bimbingan

kepada individu mengenai cara menjaga diri dari pergaulan bebas (Syafriana Nasution, n.d.)

Menurut (Sutirna, 2021) pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di luar pendidikan juga termasuk dalam usaha dalam mendidik individu untuk menyiapkan diri di masa yang akan datang. Adapun tujuan pelaksanaan bimbingan konseling di panti adalah:

1. Merencanakan kegiatan yang bermanfaat bagi anak panti yang berguna untuk kehidupan di masa yang akan datang.
2. Mengembangkan seluruh kemampuan anak panti seoptimal mungkin.
3. Anak panti dapat dengan mudah menyesuaikan dirinya baik di lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun nantinya di tempat ia bekerja.
4. Terentaskannya segala kesulitan dan hambatan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Adapun penelitian ini dilakukan di panti asuhan Muhammadiyah Kisaran. Panti asuhan tersebut beralamat di Jl. Setia Budi Gg. Cempedak Kisaran Timur. Panti asuhan Muhammadiyah Kisaran dibagi menjadi dua yaitu putra dan putri. Penelitian kali ini terfokus kepada panti asuhan yang putri yang berjumlah 28 orang, yaitu SD berjumlah 5 orang, SMP berjumlah 12 orang, SMA/SMK berjumlah 11 orang. Panti asuhan Muhammadiyah Kisaran memiliki beberapa kegiatan seperti tahfidz, yasinan, dan kursus menjahit dan merajut. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari kecuali hari rabu dan minggu sebagai hari bebas untuk para anak panti. Anak panti juga dibiayai pendidikan mulai dari SD sampai SMA/SMK. Untuk pemilihan jenjang karir disesuaikan dengan keinginan anak panti tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, uang saku diberikan setiap harinya oleh ibu pengasuh. Dengan beragamnya kegiatan yang dilakukan setiap harinya, anak panti berbaur dengan individu yang banyak baik di sekolah maupun di dalam panti itu sendiri, tentunya akan ada kesulitan yang terjadi dalam dirinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 2 November 2022, terlihat bahwa terdapat kesulitan yang dihadapi anak panti yaitu dalam hal berteman, beberapa anak panti sering adu mulut hingga terucap kata-kata yang tidak pantas diucapkan, dan kesulitan masalah belajar juga di alami mereka.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu pengasuh di panti, mengatakan bahwa anak-anak panti terkadang ada yang mengadu tentang masalahnya dengan teman satu pantinya. Ibu pengasuh hanya memberikan nasehat kepada anak asuh dan akan memberikan hukuman jika masalah mereka tidak diselesaikan dengan baik.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di panti dilaksanakan dengan berbagai tahapan yang terencana yakni sebagai berikut:

1. Meminta izin kepada ibu pengasuh dan bagian administrasi panti untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, hingga menemukan jadwal yang tepat yaitu di hari senin sehabis zuhur sampai asar dan di hari rabu sehabis zuhur sampai sebelum maghrib setiap minggunya untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling.
2. Pertemuan pertama dilaksanakan dengan melakukan pendekatan yaitu perkenalan dan membangun hubungan yang akrab dengan seluruh anak panti asuhan.
3. Di minggu berikutnya memperkenalkan layanan bimbingan dan konseling kepada anak panti asuhan dan merencanakan pelaksanaan layanan di hari berikutnya.

Adapun layanan yang diberikan di panti asuhan yaitu sebagai berikut (M. Luddin, 2010):

- a. Konseling individual memungkinkan anak panti mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dalam pengentasan masalahnya baik dibidang pribadi, sosial, belajar, maupun karir.
- b. Bimbingan kelompok merupakan layanan yang terdiri dari 8-15 orang membentuk sebuah lingkaran dan nantinya di dalam kegiatan tersebut akan membahas sebuah topik/ materi yang berguna bagi keidupan sehari-hari anggota kelompok.
- c. Bimbingan klasikal dilaksanakan kepada seluruh anak panti untuk menambah bekal ilmu pengetahuan mereka terkait dengan materi yang nantinya akan disampaikan.
- d. Bimbingan belajar berguna untuk memberikan arahan dan bantuan kepada anak panti di bidang akademiknya.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di panti asuhan Muhammadiyah Kisaran selama 2 bulan mendapatkan antusias dari anak panti sendiri terbukti dengan kedatangan penulis mereka terlihat ramah, sopan santun, dan menanyakan kabar, serta mereka selalu menanyakan layanan apa yang akan diberikan nantinya. Antusias mereka

juga terlihat dari mereka menyiapkan tempat untuk melakukan layanan serta bergantian untuk selalu konseling di hari-hari berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak panti setelah melakukan beberapa layanan, mereka mengatakan senang dengan kehadiran penulis, dan merasa lega telah menceritakan dan menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi mereka serta dengan adanya bimbingan belajar mereka mampu menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya dengan baik. Terlebih lagi dengan adanya layanan bimbingan dan konseling ini mereka dapat berkumpul semua, sembari berdiskusi dan membangun komunikasi yang lebih baik lagi antar sesama.

Hasil wawancara dengan ibu pengasuh selaku orang tua mereka di panti asuhan memberikan ucapan terima kasih dengan adanya layanan bimbingan dan konseling ini dapat menuntaskan permasalahan anak asuhnya serta telah berbagi ilmu kepada mereka.

Selama pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling ini adapun kendala yang dihadapi penulis yaitu tidak adanya ruangan khusus di panti yang di dapat digunakan sebagai tempat melaksanakan layanan, sehingga penulis hanya dapat memanfaatkan lorong kamar untuk layanan yang bersifat klasikal dan kelompok sedangkan layanan individual penulis memanfaatkan kamar konseli. Hambatan yang lainnya juga terjadi apabila panti asuhan kedatangan tamu, sehingga pelaksanaan layanan menjadi tertunda.



Gambar.1 Perkenalan Anak Panti Asuhan



Gambar.2 Perkenalan Anak Panti Asuhan



Gambar.3 Bimbingan Klasikal



Gambar.4 Konseling Individual



Gambar.5 Bimbingan Kelompok

KESIMPULAN DAN SARAN

Bimbingan dan konseling merupakan wadah dalam membantu setiap permasalahan individu baik dibidang pendidikan maupun di luar pendidikan. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di luar pendidikan diantaranya yaitu di lembaga sosial khususnya panti asuhan Muhammadiyah yang terletak di Kisaran Timur. Di panti tentulah anak panti mengalami kesulitan mulai dari hubungan sosial mereka harus terjalin dengan baik antar sesama, anak panti juga harus pandai mengatur waktu dalam belajar dan mengikuti kegiatan yang ada di panti. Fakta yang terjadi di lapangan tersebut memungkinkan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling diperlukan seperti konseling individual, bimbingan kelompok, bimbingan klasikal, dan bimbingan belajar kepada anak asuh selama 2 bulan memberikan hasil yang positif dan antusias dari anak-anak panti asuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- All Habsy, B. (2017). View of Filosofi Ilmu Bimbingan Dan Konseling Indonesia. *Jurnal Pendidikan* , 2(1), 1–7. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/584/724>
- Hadiwinarto. (2020). Best Practice Praktik Bimbingan dan Konseling di Luar Sekolah sebagai Model Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Malang*. <http://conference.um.ac.id/index.php/bk/article/view/71>
- M. Luddin, A. B. (2010). *Dasar- Dasar Konseling (Tinjauan Teori dan Praktek)* (Cetakan-I). Bandung: Citapustaka Indah Media Perintis. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Konseling/9sAhB9IYfNYC?hl=id&gbpv=1&dq=layanan bimbingan kelompok&pg=PR4&printsec=frontcover
- Samsu. (2017). METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif,. In *The Lancet* (Vol. 160, Issue 4126). [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(01\)42777-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(01)42777-2)
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah “Konsep, Teori Dan Aplikasinya.”* Jakarta: prenadamedia group. https://www.google.co.id/books/edition/Bimbingan_dan_Konseling_di_Sekolah/TuNiDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=konsep bimbingan dan konseling&pg=PR4&printsec=frontcover
- Sutirna. (2021). (*Bagi Guru dan Calon Guru Mata Pelajaran*) (Issue April). Yogyakarta: Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Bimbingan_Dan_Konseling_Bagi_Guru_Dan_Ca/kXskEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=bimbina konselinf di luar pendidikan&pg=PR4&printsec=frontcover
- Syafriana Nasution, H. dan A. (n.d.). *Bimbingan Konseling Konsep, Teori dan Aplikasi*. Medan: Lpppi. Retrieved November 15, 2022, from <http://repository.uinsu.ac.id/8065/1/Buku Bimbingan dan Konseling Komplit.pdf>